

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Sumber data utama dalam penelitian ini diperoleh dari lapangan. Sehingga Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Subyek yang diteliti dapat berupa individu, kelompok, lembaga, atau komunitas tertentu. Tujuan dari penelitian studi kasus atau lapangan adalah melakukan penyelidikan secara mendalam mengenai subyek tertentu untuk memberi gambaran mengenai subyek tertentu.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah pengaruh konsep diri, pendidikan Islam, dan lingkungan terhadap minat berwirausaha siswa MA NU Matholi'ul Huda Gebog Kudus.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif untuk mengetahui hubungan variabel yang akan diteliti. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut.<sup>2</sup> Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical yang diolah dengan metode statistik menggunakan IBM SPSS 23.<sup>3</sup> Dengan menggunakan metode

---

<sup>1</sup>Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2002), 26.

<sup>2</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 20.

<sup>3</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu Group, 2020), 248.

perhitungan statistik yang akan digunakan oleh peneliti sehingga memudahkan dalam menghitung data-data dari siswa MA NU Matholi'ul Huda.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>4</sup>

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1) **Data Primer**

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.<sup>5</sup>

Data primer dalam penelitian yang berjudul “Minat Berwirausaha Generasi Milenial ditinjau dari Konsep Diri, Edukasi Islam, dan Lingkungan pada Siswa MA NU Matholi'ul Huda Gebog Kudus” diperoleh dari jawaban responden terhadap angket (kuesioner) yang telah disebar. Responen dalam penelitian ini adalah siswa MA NU Matholi'ul Huda Gebog Kudus.

### 2) **Data sekunder**

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan

---

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 172.

<sup>5</sup>Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, 146-147.

histori yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data yang tersedia di MA NU Matholi'ul Huda Gebog Kudus. Selain itu data sekunder juga diperoleh dengan mempelajari berbagai tulisan dari buku-buku, jurnal-jurnal, skripsi, internet, dan data yang berkaitan serta mendukung penelitian ini.

## B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah lokasi dimana kegiatan penelitian akan dilakukan. Setting penelitian dimaksud untuk mempermudah sasaran objek dari penelitian yang akan dilakukan. Tempat penelitian yang akan dilakukan penulis dilaksanakan di MA NU Matholi'ul Huda pada siswa dari MA NU Matholi'ul Huda TP. 2020/ 2021 yang mana tempat penelitian yang dipilih telah memberikan kesediaan untuk bekerjasama serta membantu penulis untuk kelancaran penelitian ini.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa inggris, yaitu “*population*” yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi amat populer dipakai untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, 147.

<sup>7</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2013), 56.

Populasi yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini adalah siswa MA NU Matholi’ul Huda Gebog Kudus. Populasi dari penelitian ini berjumlah 98 siswa pada periode 2020/ 2021.<sup>8</sup> Dalam memilih responden untuk penelitian ini haruslah siswa yang aktif belajar di MA NU Matholi’ul Huda pada Tahun Pelajaran 2020/ 2021.

Tabel 3.1  
 Jumlah Siswa MA NU Matholi’ul Huda  
 TP. 2020/ 2021

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X	35
2	XI	32
3	XII	31
Jumlah Siswa		98

Sumber : Data MA NU Matholi’ul Huda

**2. Sampel**

Sampel adalah suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini sampel yang akan di ambil adalah seluruh anggota populasi yang berjumlah 98 siswa “ Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi ”.<sup>10</sup> Penelitian populasi dilakukan apabila

<sup>8</sup> Data dari MA NU Matholi’ul Huda Gebog Kudus

<sup>9</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 62.

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,173.

peneliti ingin melihat semua likuliku yang ada di dalam populasi. mengemukakan “ penelitian populasi hanya dapat di lakukan bagi populasi terhingga (terdiri dari elemen jumlah tertentu) dan subjek tidak terlalu banyak”. Menurut Riduwan sampling jenuh ialah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil. Sampel jenuh disebut juga dengan istilah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.<sup>11</sup> Jadi jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 98 responden.

#### D. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya<sup>12</sup>. Variabel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>13</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah konsep diri, yaitu, edukasi Islam, dan lingkungan..
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah minat berwira usaha siswa MA NU Matholi’ul Huda Gebog Kudus.

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, 65.

<sup>12</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, 72.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 61.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 61.

**E. Devinisi Operasional**

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur sebuah variabel. Definisi operasional adalah sebuah informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama.<sup>15</sup>

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Konsep diri (X1)	konsep dasar tentang diri sendiri, pikiran dan opini pribadi, kesadaran tentang apa dan siapa dirinya, dan bagaimana perbandingan dirinya dengan orang lain serta bagaimana idealism yang telah dikembangkannya. <b>(Didiek Ahmad Supadie, 2013)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gambaran diri</li> <li>2. Persepsi orang lain tentang diri sendiri</li> <li>3. Cita-cita diri sendiri</li> <li>4. Mampu menilai keadaan diri sendiri (evaluasi diri)</li> </ol>	<i>Likert</i>

<sup>15</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 92-93.

<p>Edukasi Islam (X2)</p>	<p>proses penyiapan generasi muda untuk menjalankan kehidupan dan memenuhi tujuan hidupnya secara lebih efektif dan efisien. <b>Dewantara, 1967:42)/ Azyumardi Azra, Edukasi Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Milenium III ( Jakarta: Kencana, 2012), 5</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses KBM</li> <li>2. Kurikulum yang diterapkan</li> <li>3. Peran kepala dalam mendorong minat berwirausaha</li> <li>4. Peran guru</li> </ol>	<p><i>Likert</i></p>
<p>Lingkungan</p>	<p>Lingkungan adalah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lingkungan Keluarga             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. kebergunaan keluarga</li> <li>b. sikap dan perlak</li> </ol> </li> </ol>	<p><i>Likert</i></p>

	<p>mempengaruhi tingkah laku seseorang, pertumbuhan atau <i>life processes</i> seseorang kecuali generasi.</p> <p>Lingkungan ada tiga yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.</p> <p><b>(Yusuf, 2009)</b></p>	<p>uan orang tua terhadap anak</p> <p>c. status ekonomi.</p> <p>2. Lingkungan Masyarakat</p> <p>a. Kegiatan siswa dalam masyarakat</p> <p>b. Media massa</p> <p>c. Teman bergaul</p> <p>d. Bentuk kehidupan masyarakat</p>	
Minat berwirausaha (Y)	Minat merupakan suatu ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas	<p>a. Perasaan tertarik</p> <p>b. Perasaan senang</p>	<i>Likert</i>

	tanpa ada seorang yang menyuruh. (Slamito, 1997)	c. Keinginan d. Keuntungan	
--	--	-------------------------------	--

\*Data diolah

## F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode, yaitu

### 1. Metode Angket atau Kuesioner

Sering pula metode angket disebut pula sebagai metode kuesioner atau dalam bahasa inggris disebut *questionnaire* (daftar pertanyaan).<sup>17</sup> Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dibagi menjadi dua bagian yaitu :

- a) Identitas responden, berisikan pertanyaan tentang data pribadi responden. Adapun skala yang dipergunakan adalah skala nominal yang meliputi nama, umur, jenis kelamin, jurusan dan angkatan.
- b) Pernyataan variabel, berisi pernyataan mengenai variabel penelitian yang digunakan

<sup>16</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2013), 39.

<sup>17</sup>Burhan Bungin, *Statistik Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), 133.

dalam penelitian ini. Skala yang dipergunakan yaitu skala likert, yakni skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek dan fenomena tertentu.<sup>18</sup>

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.<sup>19</sup>

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>20</sup>

Skala pengukuran dalam kuesioner penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert ini telah banyak digunakan oleh peneliti guna mengukur persepsi atau sikap seseorang. Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Kemudian responden diminta memberikan pilihan jawaban atau respons dalam skala ukur yang telah disediakan, misalnya sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skala ukur tersebut pada umumnya ditempatkan berdampingan dengan pertanyaan atau pernyataan yang telah direncanakan, dengan tujuan agar responden lebih mudah mengecek maupun memberikan pilihan

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 134.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung, Alfabeta, 2014), hlm. 199.

<sup>20</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 162.

jawaban yang sesuai dengan pertimbangan mereka.<sup>21</sup>

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban dapat diberi skor, misalnya:

1. Sangat setuju/selalu/sangat positif diberi skor 5
2. Setuju/sering/positif diberi skor 4
3. Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor 3
4. Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor 2
5. Sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor 1

Instrument penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda.<sup>22</sup>

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Kualitas Data

Teknik analisis data untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini memakai aplikasi *IBM SPSS Statistic 23* dengan cara memasukkan hasil operasionalisasi variabel yang akan di uji.

#### a. Uji Validitas

Validitas adalah mutu yang penting bagi setiap instrument. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu

---

<sup>21</sup>Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 106.

<sup>22</sup>Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 163.

mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh koesioner tersebut.<sup>23</sup>

Hasil penelitian yang valid bila terjadi kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Intrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diteliti.<sup>24</sup>

Dalam mengukur validitas data yakni memakai korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Taraf signifikansi yang digunakan dalam pengujian yaitu 0,05 yang mana memakai uji dua sisi. Adapun tolak ukur dalam pengujian yaitu, apabila  $r$  hitung lebih dari  $r$  tabel dengan taraf sig 0,05 maka item-item pernyataan menunjukkan valid. Dan sebaliknya apabila  $r$  hitung kurang dari  $r$  tabel dengan taraf sig 0,05 maka item-item pernyataan menunjukkan tidak valid.<sup>25</sup>

#### b. Uji Reliabilitas

Dalam uji reabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu-kewaktu. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistic *cronbach alpha*. Adapun kriteria bahwa instrument itu

---

<sup>23</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), 52.

<sup>24</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 348.

<sup>25</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan Spss* (Jakarta: Buku Seru, 2010),90

dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *cronbach alpha*  $> 0,70$ . Dan sebaliknya jika *cronbach alpha* diketemukan angka koefisien lebih kecil ( $< 0,70$ ), maka dikatakan tidak reliabel.<sup>26</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (bell shaped). Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau kekanan dan keruncingan kekiri atau kekanan.<sup>27</sup>

Untuk mengetahui ada tidaknya normalitas dengan melihat grafis histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun demikian hanya dengan melihat histogram hal ini dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode lainnya adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

---

<sup>26</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19,48*.

<sup>27</sup>Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Kudus, Daros, 2009), 187.

Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotong data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonal.<sup>28</sup> Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji statistik *non-parametrik kolmogorov-smirnov* (K-S). uji statistik *non-parametrik kolmogorov-smirnov* (K-S) yang akan dilakukan peneliti dengan taraf signifikansi 0,05 yang berarti jika data lebih dari 0,05 maka data dianggap normal dan sebaliknya jika data kurang dari 0,05 maka data dianggap tidak normal.

**b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data crosssection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, besar).<sup>29</sup>

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat

---

<sup>28</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), 160-164.

<sup>29</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 139.

(dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafis scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y$  prediksi -  $Y$  sesungguhnya) yang telah di-studentized. Dasar analisisnya adalah jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membuat pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas. Kemudian jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>30</sup>

**c. Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Keduanya menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. Nilai *cutoff* yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance*  $\leq 0.10$  atau sama dengan nilai

---

<sup>30</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 139.

$VIF \geq 10$ .<sup>31</sup> Apabila nilai VIF lebih dari 10 maka dapat dikatakan bahwa adanya persoalan antara variabel X, begitupun sebaliknya apabila nilai VIF kurang dari 10 maka dapat dikatakan tidak adanya persoalan antara variabel X atau menunjukkan model regresi tersebut baik.

### 3. Tehnik Analisis Data

#### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:<sup>32</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

X = variabel independen

a = konstanta

$b_1 b_2 b_3$  = koefisien regresi

yang mana:

Y = Minat Berwirausaha

$X_1$  = Konsep Diri

$X_2$  = Edukasi Islam

$X_3$  = Lingkungan

a = konstanta

<sup>31</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), 105-106.

<sup>32</sup>Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, (Jakarta: Mediakom, 2010), 67.

$b_1$  = koefisien regresi konsep diri terhadap minat berwirausaha

$b_2$ =koefisien regresi edukasi Islam terhadap minat berwirausaha

$b_3$ = koefisien regresi lingkungan terhadap minat berwirausaha

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtut waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.<sup>33</sup>

##### b. Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji f)

Uji simultan bertujuan untuk melihat apakah nilai variabel bebas (konsep diri (X1), Edukasi Islam (X2), dan lingkungan (X3)) secara bersama-sama dapat mempengaruhi signifikan terhadap nilai variabel terikat (minat berwirausaha (Y)).

Berikut ketentuan yang diambil pada penelitian ini:

---

<sup>33</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), 97.

- 1) Memilih hipotesis  
 Ho: Tidak berpengaruh secara simultan  
 Ha: Terdapat pengaruh secara simultan
- 2) Memilih taraf signifikansi  
 Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05 ( $\alpha=5\%$ )
- 3) Patokan pengujian  
 Apabila f hitung kurang dari f tabel, artinya Ho diterima.  
 Apabila f hitung lebih dari f tabel, artinya Ho ditolak<sup>34</sup>

**c. Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji t)**

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). hasil uji t dapat dilihat output *coefficients*.<sup>35</sup>

Dalam hal ini ada dua acuan untuk dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, yaitu dengan melihat nilai signifikansi (Sig), dan kedua membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

Sebelum melakukan pengujian, terlebih dahulu membuat hipotesis, yaitu:

Ho: Tidak berpengaruh secara parsial

Ha: Terdapat pengaruh secara parsial

**Kriteria pengujian:**

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.)

- 1) Jika nilai Signifikansi (Sig). < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.

---

<sup>34</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan Spss*, 67

<sup>35</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, (Jakarta: Mediakom, 2010), 68-69.

- 2) Jika nilai Signifikansi (Sig).  $>$  probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

Berdasarkan perbandingan nilai  $t$  hitung dengan  $t$  tabel

- 1) Jika nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
- 2) Jika nilai  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.<sup>36</sup>



---

<sup>36</sup>Sahid Raharjo, “Cara Melakukan Uji  $t$  Parsial dalam Analisis Regresi dengan SPSS”, <https://www.spssindonesia.com/2014/02/cara-mudah-melakukan-uji-t-dengan-spss.html?m=1> , diakses pada 21 Juli 2021.